

SIKAP IBU PRIMIGRAVIDA TENTANG IMUNISASI TT DI PBM JOHANA WIDIJATI, Amd. Keb KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Widya Lusi Arisona, Sandra Dewi Sitaresmi

Program Studi D3 Kebidanan
Universitas Tulungagung
widyalusi@gmail.com sandradewisitareshmi@gmail.com

ABSTRAK

Tetanus Toxoid merupakan penyakit infeksi yang akut dan kadang fatal yang disebabkan oleh *Neurotoksin (Tetanus Spasmin)* yang dihasilkan oleh *Clostridium Tetani*. Penyakit *Tetanus Toxoid* dapat dicegah dengan melakukan *imunisasi TT* pada ibu hamil Trimester I atau sebelum usia kehamilan 32 minggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap ibu *primigravida* tentang imunisasi TT.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 September - 9 Oktober 2017. Jenis penelitian yang digunakan observasional, desain penelitian *deskriptif*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu *primigravida* yang datang di PMB Johana Widijati Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dengan jumlah sampel 15 ibu *primigravida* dengan teknik *accidental sampling*.

Hasil: sebagian besar dari responden mempunyai sikap *unfavourable* tentang imunisasi TT, yaitu sebanyak 8 (53%) dari total 15 responden.

Sikap responden tentang imunisasi TT yang *unfavourable* dilatarbelakangi tingkat pendidikan responden yang rendah, tingkat kematangan umur yang tidak sejalan dengan kematangan dalam bersikap, kurangnya informasi, serta kurangnya sumber-sumber informasi dalam memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang imunisasi TT. Jadi tingkat pendidikan, umur, informasi dan sumber informasi merupakan faktor keterkaitan terhadap sikap *unfavourable* responden.

Kata kunci: Sikap Ibu *Primigravida*, Imunisasi TT

ABSTRACT

ATTITUDES OF MOTHER PRIMIGRAVIDA ABOUT TETANUS TOXOID IMMUNIZATION AT INDEPENDENT PRACTICE MIDWIVES JOHANA WIDIJATI, Amd. Keb KAUMAN DISTRICT TULUNGAGUNG REGENCY

Tetanus Toxoid is an acute and sometimes fatal infectious disease caused by *Neurotoxin (Tetanus Spasmin)* produced by *Clostridium Tetani*. *Tetanus Toxoid* disease can be prevented by carrying out *TT immunization* in trimester I pregnant women or before 32 weeks of gestation. The purpose of this study was to determine the attitudes of *primigravida* mothers about *TT immunization*.

The research was conducted on September 21 – October 9, 2017. The type of research used was observational, descriptive research design. The study population was all *primigravida* mothers who came to Independent Practice Midwives Johana Widijati, Kauman District, Tulungagung Regency with a total sample of 15 *primigravida* mothers using *accidental sampling* technique.

Results: that most of the respondents had unfavorable attitudes about *TT immunization*, as many as 8 (53%) of a total of 15 respondents.

The respondent's attitude about unfavorable *TT immunization* is motivated by the background of the respondents' low education level, age maturity level that is not in line with maturity in attitude, lack of information, and lack of information sources in providing counseling and socialization about *TT immunization*. So the level of education, age, information and sources of information are related factors to the unfavorable attitude of respondents.

Keywords: Attitude *Primigravida*, *TT immunization*

Pendahuluan

Pemberian vaksin *tetanus toksoid* yaitu proses pemberian daya tahan sebagai usaha untuk mencegah terkena infeksi terhadap tetanus sehingga bisa menurunkan kematian bayi dengan cara menyuntikkan vaksin TT kepada calon pengantin wanita dan ibu hamil terutama ibu *primigravida* Trimester I. Pengenalan imunisasi TT mulai tahun 1984 dan mulai pesat sekitar tahun 1993. Setelah itu mengalami penurunan namun masih tetap stabil. Penyelenggaraan imunisasi TT yang rendah masih dapat menjangkau cakupan target yang lebih luas. Berdasarkan Program Depkes tentang Program Pengembangan Imunisasi (PPI), maka setiap ibu *primigravida* harus menerima imunisasi TT agar terlindung dari infeksi tetanus. (Markum, 2000:13).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah 50 ibu *primigravida*, namun ibu *primigravida* yang melakukan imunisasi TT hanya 29 (58 %) ibu *primigravida*. Salah satu penyebab dari ibu yang tidak melakukan imunisasi TT adalah kurangnya sikap mengenai imunisasi TT sehingga mengakibatkan terjadinya penyakit TN semakin meningkat. Oleh karena itu sikap yang positif tentang imunisasi TT harus dimiliki oleh ibu *primigravida*. Mulai awal terbentuknya sikap di mulai dari komponen pengetahuan, pandangan, dan keyakinan ibu *primigravida* mengenai imunisasi TT sehingga akan menunjukkan minat ibu *primigravida* berkecenderungan atau berperilaku terhadap imunisasi TT. Sedangkan sikap disini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (emosional), dan konatif (perilaku) (Baron dkk, 2010: 32, 33). Apabila tidak melakukan imunisasi TT kemungkinan bayi yang baru lahir mengalami *Tetanus Neonatorum* (TN) lebih besar. Selain cakupan imunisasi TT terhadap ibu hamil yang masih rendah menyebabkan keikutsertaan ibu untuk imunisasi menyebabkan tingginya kematian neonatal dikarenakan TN.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan kesiapan tenaga kesehatan. Di sinilah peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sikap dengan cara melakukan penyuluhan, program kampanye imunisasi TT dan diharapkan ibu *primigravida* mengerti tentang pentingnya imunisasi TT sehingga bayi baru lahir terlindung dari penyakit TN.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sikap ibu *primigravida* terhadap imunisasi TT di PMB Johana Widijati, Amd. Keb Kecamatan Kauman, Tulungagung tahun 2017.

Tinjauan Pustaka

1. Konsep Sikap

Sikap yaitu respons yang masih tersembunyi dari seseorang terhadap stimulus tertentu (Notoatmodjo, 2003). Pernyataan sikap ada 2, yaitu favourable atau pernyataan sikap positif dan unfavourable atau pernyataan sikap yang menyatakan sikap negatif atau tidak mendukung terhadap obyek sikap (Azwar, 2000: 106).

2. Konsep Primigravida

Primigravida adalah ibu hamil pertama kali (Sarwono, 2007; Rustam Muchtar : 1998; Manuaba, 1998).

3. Konsep Dasar Imunisasi TT

Imunisasi adalah kegiatan untuk memberikan kekebalan sehingga tubuh mampu membuat zat antibodi untuk mencegah penyakit tertentu (Suraatmodjo, 1997: 1). Imunisasi TT yaitu proses untuk meningkatkan daya tahan pada tubuh sehingga dapat mencegah terjangkit infeksi karena *neurotoksin* (*Tetanus Spasmin*) yang dihasilkan oleh *Clostridium Tetani*. (Idanati, 2005).

Vaksin TT yaitu vaksin yang berisi zat kimia yang bentuk kimianya menyerupai racun tetanus tetapi tidak merusak saraf. Pemberian satu dosis 0,5 ml vaksin untuk mencegah tetanus pada neonatus dengan pemberian vaksin imunisasi yang diberikan pada WUS atau ibu yang sedang hamil (Depkes RI 2004).

Jadwal untuk pemberian vaksin imunisasi TT pada WUS (Prawirohardjo, 2007):

Pemberian Imunisasi	Selang waktu pemberian Minimal	Masa Perlindungan	% perlindungan
T1	ANC pertama	-	-
T2	4 mgg setelah T1	3 tahun	80
T3	6 bln setelah T2	5 tahun	95
T4	1 th setelah T3	10 tahun	99
T5	1 Th setelah T4	25 tahun	99

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan observasional yang menggambarkan tentang sikap ibu primigravida tentang imunisasi TT. Variabel penelitian ini variabel mandiri yaitu tingkat sikap ibu *primigravida* tentang imunisasi TT.

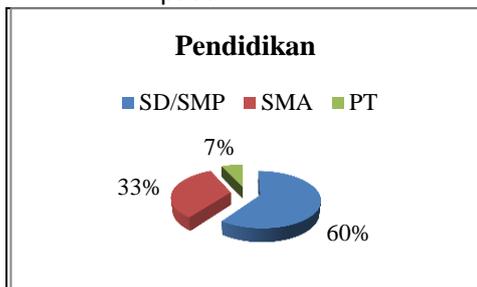
Penelitian diadakan di pada bulan 21 September - 9 Oktober 2017 di PMB Johana Widijati, Amd. Keb Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dengan jumlah responden sejumlah 15 ibu *primigravida*.

Hasil Dan Pembahasan

Proses pengumpulan data dibagi dalam dua proses yaitu data umum yang berisi pendidikan, umur, pekerjaan, informasi, sumber informasi responden dan data khusus tentang sikap responden tentang Imunisasi TT pada ibu *primigravida* di PMB Johana Widijati, Amd. Keb Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

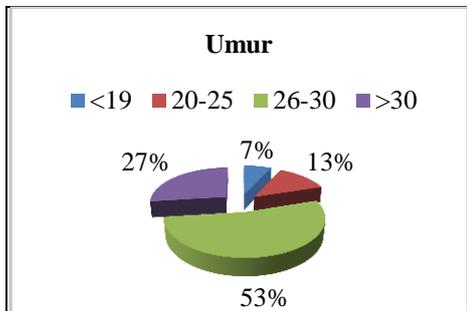
1. Data Umum

a. Karakteristik Responden yang Berdasarkan pada Pendidikan



Sebagian besar dari responden berpendidikan rendah SD/SMP yaitu 9 (60%) responden dari total 15 responden yang ada.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



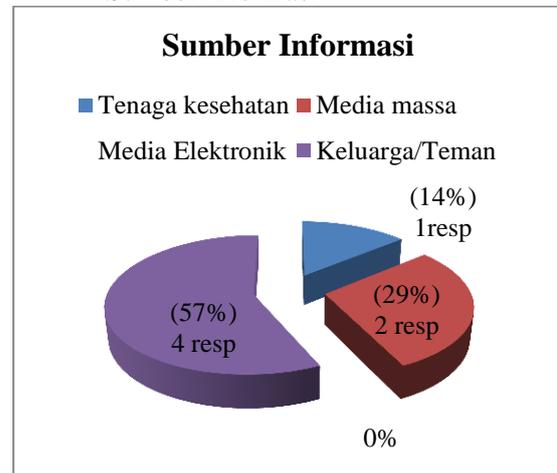
Sebagian besar dari responden berumur 26-30 tahun yaitu 8 (53%) dari total 15 responden yang ada

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi



Sebagian besar dari responden belum pernah mendapatkan informasi yaitu 8 (53%) responden dari total 15 responden yang ada.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber informasi



Sebagian besar responden berdasarkan yang pernah mendapatkan informasi dari keluarga/teman adalah sebanyak 4 (57%) responden dari total 7 responden

2. Data Khusus

Sikap Responden Tentang Imunisasi TT di PMB Johana Widijati, Amd. Keb Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung pada tanggal 21 September - 9 Oktober 2017

No	Sikap	Frekuensi	%
1	<i>Unfavourable</i>	8	53
2	<i>Favourable</i>	7	47
Jumlah		15	100

Kesimpulan

Sikap adalah masih berupa respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek, belum berupa sebuah tindakan ataupun tingkah laku, tetapi adalah “pre-disposisi” suatu tindakan atau suatu perilaku. Faktor yang mempengaruhi sikap seseorang ada yang dari internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya pendidikan, dimana pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SD. Selain pendidikan, yang mempengaruhi sikap yaitu umur, semakin dewasa seseorang, tingkat kekuatan dari seseorang yang akan semakin matang dalam berpikir sehingga dapat berpengaruh bertambahnya pengetahuan yang diperoleh sehingga pengetahuan yang bagus seseorang cenderung akan bersikap favourable. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi sikap yaitu informasi, dimana sebagian besar responden masih banyak yang belum pernah mendapatkan informasi sehingga dapat menghambat pembentukan sikap ibu primigravida tentang imunisasi TT.

Saran

Diharapkan dapat melaksanakan penyuluhan tentang imunisasi TT dengan berbagai metode (penyuluhan individu, penyuluhan kelompok, penyuluhan dengan media gambar, media cetak) kepada ibu primigravida sehingga informasi tentang imunisasi TT cepat menyebar luas di kalangan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifudin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal :106.
- _____. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- _____. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 138.
- Baron dkk. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama. Hal 32, 33.
- Depkes RI. 2004. *Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta.
- Idanati. 2005. *TT Pregnancy*. Available at <http://adln.lib.unair.ac.id>.
- Markum, A.H. 2000. *Imunisasi*. Jakarta: FKUI. Hal 13.
- Muchtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri jilid 1*. Jakarta: EGC.
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 37, 43, 48, 116, 121.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.